

## SINOPSIS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) partisipasi politik anggota legislatif perempuan dalam menjalankan fungsi sebagai anggota DPRD di Kabupaten Kebumen, dan 2) faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi politik anggota legislatif perempuan dalam menjalankan fungsi sebagai anggota DPRD Kabupaten Kebumen periode 2004-2009.

Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah anggota DPRD Perempuan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif melalui tahapan reduksi data, display data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian memperlihatkan, pertama, partisipasi politik anggota legislatif perempuan dalam menjalankan fungsi sebagai anggota DPRD di Kabupaten Kebumen dilakukan dengan menjalankan fungsi legislasi, fungsi penganggaran dan fungsi pengawasan. Partisipasi dalam fungsi legislasi tampak dari keterlibatan anggota legislatif perempuan dalam menyusun berbagai raperda Kabupaten Kebumen. Partisipasi dalam menjalankan fungsi penganggaran tampak dari keterlibatan legislatif perempuan dalam berbagai kegiatan dalam rangka menyusun RAPBD Kabupaten Kebumen. Anggota legislatif perempuan mencari masukan dan memberikan berbagai usulan kepada pemerintah tentang RAPBD yang akan dibahas dalam rapat paripurna. Partisipasi dalam menjalankan fungsi pengawasan dilakukan dengan mengadakan berbagai kunjungan atau bertemu dengan dinas atau instansi pemerintah serta mencari masukan dari masyarakat tentang pelaksanaan pembangunan. Kedua, peran ganda perempuan dan subordinasi perempuan tidak mempengaruhi partisipasi politik anggota legislatif perempuan dalam menjalankan fungsi sebagai anggota DPRD Kabupaten Kebumen periode 2004-2009.

Kesimpulannya, partisipasi anggota legislative perempuan di DPRD Kabupaten Kebumen telah berjalan dengan baik dalam menjalankan fungsi legislative, fungsi penganggaran maupun fungsi pengawasan. Peran ganda perempuan dan subordinasi perempuan tidak mempengaruhi partisipasi politik anggota legislatif perempuan dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut.